

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini bersifat alamiah atau *natural setting*, data yang didapat saat penelitian adalah data yang sebenarnya terjadi serta bersifat apa adanya, dan menggunakan *human instrument*/ instrumennya adalah manusia.⁵⁹ Pendekatan dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggalian data yang terkait makna. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, dimana penelitian ini berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini jenis penelitian deskriptif *Field Research* yakni penelitian yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian deskriptif ini peneliti bertujuan untuk menggambarkan kegiatan penelitian secara sistematis dan secara akurat menggambarkan fakta dan karakteristik objek penelitian secara tepat.⁶⁰

⁵⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal 3.

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Edisi Revisi Jakarta:Bumi Aksara, 2021), hal 200.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan bersama orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶¹

Kehadiran peneliti dilapangan bertindak sebagai instrument yang berfungsi mencari informasi terkait bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religious siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Selain itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan untuk mengamati guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar terhadap peserta didik dan aktivitas keseharian mereka, hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat memperoleh data yang sebenarnya. Kehadirannya tidak dapat diwakili.

Maka dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti teramat penting dalam proses pengumpulan data yang mendukung penelitian skripsi ini.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri berlokasi di Jl. Slamet Riyadi No. 66, Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur nomer 64129. Lokasi sekolahan SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sangat strategis dan nyaman karena terletak diantara beberapa sekolahan. Disebelah Barat dekat dengan SD Rahmat, dari Selatan

⁶¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009), hal 87.

dekat dengan SMP Pawyatan Daha 1, dari sebelah Timur dekat dengan WKS Jogja Chiken, dan di depan sekolahan terdapat Warung Pak Yo atau biasa disebut dengan Daha Lumintu.

Sebagai lokasi penelitian karena ada sebagian siswa di sekolah yang melanggar peraturan, seperti terlambat datang sekolah, berbicara sendiri ketika guru mengajar. Siswa yang memiliki karakter baik pasti akan tahu apa yang harus dilakukan dan harus bertanggung jawabkan segala perbuatannya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lexy J Moleong, sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis maupun dokumentasi atau foto-foto. Kata-kata dan tindakan guru yang diamati serta diwawancarai merupakan sumber data utama, dicatat melalui catatan tertulis, *audio recorder*, maupun pengambilan foto.⁶²

Data menurut Kuswardi adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, bisa berupa angka ataupun sifat.⁶³ Penelitian ini bersumber dari data-data yang diperoleh dari buku-buku serta bacaan yang relevan dengan pokok bahasan penelitian. Maka sumber data tersebut dibagi menjadi dua:

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi*..... hal 244-248.

⁶³ Kuswardi, Mutiara E, *Delta Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Computer*, (Jakarta: Media Komputindo, 2004), hal 56.

2) Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

3) Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.⁶⁴ Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen pendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka perlu adanya prosedur pengumpulan data yang tepat dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah peneliti ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal 402.

perilaku obyek sasaran.⁶⁵ Dalam kegiatan observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang/lingkungan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal-hal yang diobservasi ialah aktivitas pengajaran upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian,⁶⁶

Dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data. Adapun yang terlibat dalam proses interview adalah kepala sekolah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam dan siswa untuk mengetahui apa saja hal-hal yang dilakukan dalam keseharian untuk membentuk karakter siswa untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya juga.

⁶⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal 104.

⁶⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, 2012, hal 11.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien/pasien melalui catatan pribadinya.⁶⁷ Metode dokumentasi diperlukan untuk memperkuat bukti dari hasil penelitian. Di samping itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengecek kembali bila ada data yang belum tercatat maupun bila ada data yang meragukan pada saat observasi dilaksanakan. Metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan tentang :

- a. Profil Sekolah
- b. Visi dan Misi
- c. Struktur Organisasi
- d. Data guru dan karyawan
- e. Data siswa
- f. Sarana dan prasarana

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data keadaan pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁸

⁶⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metode*.....hal 112.

⁶⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi*.....hal. 103.

Dalam teknik analisis data ini, penulis akan merujuk pada teori model Miles dan Huberman, beliau mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas.⁶⁹

Langkah awal penulisan adalah mengumpulkan data, data-data yang akan digunakan diperoleh melalui model Analisis *Interactive* dari Miles dan Michail Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data ini adalah kegiatan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga rekaman melalui berbagai media.⁷⁰ Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius, disiplin, jujur dan peduli sosial di SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta mengambil data yang sedang diperlukan.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023) Cet ke-5, hal 321.

Pada tahap reduksi data, peneliti akan merangkum serta mengkategorikan catatan-catatan lapangan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang awalnya kompleks, rumit, dan belum bermakna menjadi sesuatu kata yang mudah dipahami. Data yang sekiranya tidak dibutuhkan akan ditinggalkan.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang diambil ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁷¹

4. Verifikasi (Penerikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penerikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal atau sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan

⁷¹ Sugiyono, *Metode.....*hal 225.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan yaitu serangkaian kegiatan yang terstruktur dan dilakukan secara serius berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada dilokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur didalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.
2. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pengecekan saja tetapi menggabungkan tiga jenis teknik kedalamnya. Triangulasi data berarti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan dari berbagai perspektif.⁷² Menurut Wierma dan Sugiyono ada tiga jenis triangulasi dalam hal ini adalah:⁷³
 - a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah peneliti peroleh melalui beberapa

⁷² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan, Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal 94-95.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 401.

sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

- b. Triangulasi Metode, pemeriksaan ulang data dengan cara pengecekan derajat kepercayaan dari metode observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.
 - c. Triangulasi Waktu, melakukan penelitian dengan waktu atau situasi yang berbeda-beda sampai ditemukan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Diskusi teman sejawat, yakni saling berbagi informasi dengan sesama teman yang lebih memahami dan bisa memberi masukan ataupun sanggahan, sehingga dalam penelitian dapat memantapkan hasil penelitian yang ditulis.